

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *COOPERATIVE* TIPE
JIGSAW DIKELAS V SD NEGERI 29 TABEL PATAH
KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu*



OLEH

**LIZA
NIM 52713**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Tipe Jigsaw* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Nama : **LIZA**

Nim / BP : 52713 / 2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang , Januari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Reinita. M,Pd
NIP.19630604 198803 2 002

Dra. Dernawati
NIP. 195608101986102001

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912 12198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

JUDUL: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Tipe Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar .

Nama : LIZA
NIM / BP : 52713 / 2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Ketua : Dra. Reinita ,M .Pd 1.....

Sekretaris : Dra. Dernawati 2.....

Penguji 1 : Dra. Asmaniar Bahar 3.....

Penguji II : Dra. Asnidar .A 4.....

Penguji III : Drs. Yunisrul 5.....

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri .sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,.....2012

Yang menyatakan

LIZA

ABSTRAK

LIZA 2011 : Peningkatan Hasil Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Tipe Jigsaw* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Pada SDN 29 tabek Patah pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu meningkatkan sarana, prasarana dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan pendekatan yang bervariasi dimana guru dominan menggunakan metode ceramah, guru berperan aktif sementara siswa mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi menonton dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan *cooperative tipe jigsaw* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Pendekatan *cooperative tipe jigsaw* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus secara bertahap, data penelitian berupa informasi tentang proses, data hasil tindakan kelas yang diperoleh dari hasil pengamatan dan catatan dalam setiap peningkatan belajar dengan menggunakan pendekatan *cooperative tipe jigsaw* kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

Dari hasil belajar siklus I pertemuan I rata – rata 6,8. Pertemuan II 7,0 sedangkan tes akhir siklus II pertemuan I 8,3 .pertemuam II 8,5 jadi Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I yaitu 75 menjadi 83,75. 5 pada pengamatan terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi .selawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammat SAW yang telah merombak peradapan manusia dari jahiliah sehingga menjadi manusia yang berilmu dan berahlak ,sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak – pihak berikut:

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad,M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP
2. Ibu Dra.Masniladevi,S.Pd,M Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP
3. Ibu Dra. Reinita. M,Pd selaku dosen pembimbing I dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusun menjadi sebuah skripsi
4. Ibu Dra. Dernawati selaku dosen pembimbing II dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusun menjadi sebuah skripsi.
5. Ibu Dra.Hj.Asmaniar Bahar selaku penguji I yang telah memberikan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Dra.Asnidar.A selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini .
7. Bapak Drs.Yunisrul selaku penguji III yang telah memberikan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini .

8. Seluruh pengelola dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah memberi keringanan kepada penulis dalam peminjaman dan pemakaian alat-alat yang berhubungan dengan penulis.
9. Kepala Sekolah dan Staf pengajar serta Tata Usaha SD 29 Tabek Patah karna telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
10. Ayahnda Asril dan Ibunda Jusma yang telah memberikan doa dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Suami tercinta Usman dan anakku tersayang yang telah memberikan pengorbanan dan perjuangan yang begitu berharga demi kelanjutan pendidikan penulis.
12. Kepada rekan - rekan yang telah memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
13. Siswa - Siswi kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi kita semua Amiin.....!!!

Salimpaung,2012

Penulis

LIZA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISIiv

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

DAFTAR TABEL.....xi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang..... 1
- B. Rumusan Masalah4
- C. Tujuan Penelitian.....4
- D. Manfaat Penelitia.....5

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

- A. Kajian Teori.....7
 - 1. Pengertian Hasil belajar.....7
 - 2. Pembelajaran PKn7
 - a. Hakikat Pembelajaran.....7
 - b. Hakikat Pembelajaran PKn8
 - c. Tujuan PKn9
 - d. Ruang Lingkup PKn9

3. Pendekatan <i>cooperative</i> tipe <i>jigsaw</i>	10
a. Pengertian <i>cooperative</i> tipe <i>jigsaw</i>	10
b. Langkah- langkah <i>cooperative</i> tipe <i>jigsaw</i>	11
c. Keunggulan <i>cooperative</i>	13
4. Rancangan Pembelajaran.....	14
a. Pengertian RPP	14
b. Langkah-langkah RPP	14
B. Kerangka Teori.....	15

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Subjek Penelitian	19
3. Waktu atau lama Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	19
1. Pendekatan dan jenis penelitian	19
a. Pendekatan	19
b. Jenis Penelitian	20
2. Alur penelitian	20
3. Prosedur Penelitian	22
a. Studi Pendahuluan.....	22
b. Tahap Perencanaan.....	22
c. Tahap Pelaksanaan.....	23
d. Tahap Pengamatan.....	24
e. Tahap Refleksi.....	25

C. Data Dan Sumber Data	
1. Data penelitian	25
2. Sumber Data	26
D. Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	26
2. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan pertama	30
a. Perencanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw	30
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan pertama.....	35
c. Tahap Pengamatan	42
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan	43
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	44
3) Hasil Belajar	51
d. Refkresi	52
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan kedua	54
a. Perencanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn	

dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw	54
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan kedua	68
c. Tahap Pengamatan	66
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan	66
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	68
3) Hasil Belajar	75
d. Refleksi	74
3. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan I	75
a. Tahap Perencanaan Tindakan	75
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	76
c. Tahap Pengamatan (Observasi)	82
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan	83
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	88
3) Hasil belajar	88
d. Tahap Refleksi	89
4. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan II	90
e. Tahap Perencanaan Tindakan	90
f. Tahap Pelaksanaan Tindakan	91
g. Tahap Pengamatan (Observasi)	95
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan	95
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	96
3) Hasil belajar	96
h. Tahap Refleksi	102

B. Pembahasan	103
1. Pembahasan siklus I	103
a. Rencana pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw	103
b. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	104
c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan kooperatif tipe Jigsaw	109
2. Pembahasan Siklus II	110
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	110
b. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	110
c. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw	114

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	121
Lampiran 2	Lembaran Jawaban penilaian Hasil Siklus I.....	126
Lampiran 3	Lembaran Hasil kerja Kelompok.....	127
Lampiran 4	Lembaran Penilaian Rencana Pembelajaran	129
Lampiran 5	Lembaran Penilaian RPP dari Aspek Guru.....	132
Lampiran 6	Lembaran penilaian RPP dari aspek Siswa.....	135
Lampiran 7	Lembaran Penilaian Psikomotor siklus I pertemuan I	138
Lampiran 8	Lembaran Hasil penilaian Afektif siswa siklus I pertemuan I....	140
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	142
Lampiran 10	Lembaran Jawaban Penilaian Hasil Siklus I.....	147
Lampiran 11	Lembaran hasil kerja kelompok.....	150
Lampiran 12	Lembaran penilaian rencana pembelajaran	152
Lampiran 13	Lembaran penilaian RPP dari aspek Guru.....	155
Lampiran 14	Lembaran penilaian RPP dari aspek Siswa.....	158
Lampiran 15	Lembaran penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	161
Lampiran 16	Lembaran hasil penilaian afektif siswa siklus I pertemuan II..	163
Lampiran 17	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I.....	165
Lampiran 18	Lembaran Jawaban Penilaian Hasil Siklus II.....	170
Lampiran 19	Lembaran Hasil Kerja Kelompok.....	172
Lampiran 20	Lembaran Penilaian Rencana Pembelajaran	173.
Lampiran 21	Lembaran Penilaian RPP Dari Aspek Guru.....	176
Lampiran 22	Lembaran penilaian RPP dari aspek Siswa.....	179
Lampiran 23	Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	182

Lampiran 24	Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	184
Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	186
Lampiran 26	Lembaran Jawaban Penilaian Hasil Siklus I Pertemuan II.....	191
Lampiran 27	Lembaran hasil kerja kelompok.....	195
Lampiran 28	Lembaran penilaian rencana pembelajaran	196
Lampiran 29	Lembaran penilaian RPP dari aspek Guru.....	199
Lampiran 30	Lembaran penilaian RPP dari aspek Siswa.....	202
Lampiran 31	Lembaran penilaian psikomotor siklus II pertemuan II.....	205
Lampiran 32	Lembaran hasil penilaian afektif siswa siklus II pert II.....	207
Lampiran 33	Format perhitungan poin kemajuan siswa siklus I dan II.....	208
Lampiran 34	Format perhitungan poin perkembangan kelompok siklus II.....	209

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Hasil belajar pendidikan kewarganegaran.....	2
TABEL 2.1 Pembagian siswa dalam kelompok cooperative siklus I pert I ...	37
TABEL 3.1 Kelompok cooperative siklus I.....	38
TABEL 4.1 Hasil tes / kuis siswa siklus I pertemuan I.....	41
TABEL 5.1 Poin perkembagana siklus I pertemuan I	43
TABEL 6.1 Pembagian siswa dalam kelompok cooperative siklus II.....	60
TABEL 7.1 Hasil tes / kuis siswa siklus II pertemuan I.....	65
TABEL 8.1 Poin perkembangan siswa siklus I pertemuan II.....	66
TABEL 9.1 Pembagian siswa dalam kelompok cooperative siklus II.....	78
TABEL 10.1 Hasil kuis siklus II pertemuan II.....	94
TABEL 2.1 Poin perkembangan siswa siklus II pertemuan II.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan (Undang-undang No. 20 tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan mata pelajaran PKn Depdiknas (2006 : 271) agar siswa dapat :

“1).Berfikir secara kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dengan komunikasi.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan. yaitu Pada tingkat pendidikan dasar, dengan melakukan berbagai usaha antara lain disempurnakannya kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas guru, sehingga guru mampu menggunakan media dan metode yang bervariasi dalam proses

pembelajaran. Guru dominam menggunakan metode ceramah dimana guru berperan aktif sementara siswa mendengarkan, sehingga pembelajaran menjadi monoton yang akibatnya hasil pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, berdampak terhadap rendahnya hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada semester I kelas V SDN 29 Tabek Patah pada pelajaran PKn masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM yang harus dicapai oleh siswa yakni 6.3 sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 5.6 sehingga nilai siswa masih dibawah KKM.

1.1 Tabel Hasil Belajar PKn kelas V semester I SDN 29 Tabek Patah

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Yoga Febiano	67	63	√	-
2	Rahmat Hidayat	56	63	-	√
3	Bayu Alfiandi	63	63	√	-
4	Rahmad	54	63	-	√
5	Ramdani	46	63	-	√
6	Dedet Y	67	63	√	-
7	Dina Anisandra	67	63	√	-
8	Raihan Septiadi	65	63	√	-
9	Rizki Hamdani	63	63	√	-
10	Cania Putri	34	63	-	√
11	Angga Yuliandra	63	63	√	-
12	Yola Febriani	59	63	-	√
13	Wahyu Pratama	66	63	√	-
14	Yoka Berta	55	63	-	√
15	Sindi	65	63	√	-
16	Yayang Y	45	63	-	√

Sumber : Data Primer 2011

Dari hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn semester I pada SD Negeri 29 Tabek Patah Berdasarkan permasalahan diatas, guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dan merangsang

siswa untuk mampu aktif dalam belajar, langkah atau cara yang dapat dilakukan guru adalah dalam menggunakan pendekatan *cooperatif* tipe *Jigsaw* seperti yang diungkapkan oleh Rusman (2010:218) "Pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar *cooperatif* yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil." Sedangkan menurut Lie (dalam Rusman 1999:73) "bahwa pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* ini merupakan model belajar *cooperatif* dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang secara heterogen dan siswa berkerja sama saling ketergantungan positif yang bertanggung jawab secara mandiri".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw* dapat mengemukakan pendapat dan mengelola informasi didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas pendapat Slavin karena langkah-langkah yang digunakan dapat sesuai dengan kondisi kelas dengan judul "Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw* di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar"? untuk membahas ini

Sedangkan secara khusus Rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimana Hasil Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* Tipe *Jigsaw* di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk "Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe

Jigsaw dikelas V SD Negeri 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskrikan:

1. Rancangan pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?
3. Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw* di kelas V SDN 29 Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?

D. Manfaat Penelitian

Secara teorits ,hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pendekatan pembelajaran PKn di SD khususnya dalam pembelajaran PKn yang dengan *pendekatan Cooperative tipe Jigsaw*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru, siswa dan peeneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pemahaman peneliti tentang penggunaan pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw* dalam pembelajaran PKn di SD dan syarat untuk mengikuti SI.

2. Bagi siswa, untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran PKn dan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw*.
3. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dalam rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *Jigsaw*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Agus (2009:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan” sedangkan menurut Ngalim (2004:107) menyatakan bahwa ”Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa karakteristik seperti fisiologis dan psikologis”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perbuatan, nilai-nilai, sikap keterampilan dan kemampuan siswa mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarga Negara

a. Hakekat pembelajaran

Menurut Oemar (2009:57) pembelajaran adalah ”suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2007:7) “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar” dan menurut Miarso (Dalam Bambang 2004:528) “pembelajaran adalah usaha untuk mengelola lingkungan dengan

sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar menjadi proses pelajaran pada peserta didik.

b. Hakekat Pembelajaran kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan Negara menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 : 271) “mengemukakan pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan karakter yang diamanatkan oleh pancasila dan undang-undang 1945”.

Sedangkan menurut Azyurmardi (2005:7) ”pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang cangkupannya lebih luas dari hak azazi manusia”.

Berdasarkan Penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang mengarah pada pembentukan moral warga negara yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pancasila dan UUD 1945

c. Tujuan pembelajaran Pkn

PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antar warga negara dengan negara. Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga terdapat dalam Kurikulum (BSNP 2006 : 271) sebagai berikut :

“1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain”.

Sedangkan Menurut Udin (2006:1.21) ”Tujuan PKn adalah partisipasi yang penuh latar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dan warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip dasar Demokrasi Kontitusional Indonesia”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis untuk membantu diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama.

d. Ruang lingkup pembelajaran PKn

Nilai luhur dan moral diharapkan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan pada budaya Indonesia sebagaimana menurut Aziz (2007 :2.6) “ruang lingkup PKn adalah nilai moral dan nilai bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan

dapat mewujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara“.

Menurut KTSP (2004:2) ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek “1) Sistem sosial bangsa, 2) manusia, tempat dan lingkungan, 3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, 4) sistem berbangsa dan bernegara”.

Jadi ruang lingkup PKn adalah meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Persatuan dan kesatuan, 2) norma hukum dan persatuan, 3) hak azasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) kontribusi negara, 6) kekuasaan politik, 7) kedudukan Pancasila, 8) *NKRI* .

3. Pendekatan *Cooperative Tipe Jigsaw*

a. Pengertian

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tipe *Jigsaw* ini yang diawali dengan penggunaan topik yang akan dibahas guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil Nurasma (2006 : 72) mengemukakan bahwa :

“Pendekatan pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran yang sistem belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan kerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain”.

Jhonson and Jhonson (dalam Rusman, 2006 : 3) melakukan penelitian tentang “pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* yang hasilnya melanjutkan bahwa interaksi *Cooperative* memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak”.

Sedangkan Taufina (2007 : 13) mengemukakan tentang

Cooperative tipe Jigsaw adalah :

“*Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran *cooperative* yang dapat memberdayakan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa dapat berdiskusi dengan teman untuk menjadikan diri ahli dan mereka dapat menjelaskan materi yang mereka bahas dalam kelompok ahli ini kepada temannya di kelompok asal”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan mengelompokkan siswa dimana siswa terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal.

Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang bertanggung jawab siswa dengan kemampuan, asal dan latar belakang keluarga yang beragam, sedangkan kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan.

b. Langkah-langkah pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw*

Pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* merupakan suatu tugas untuk menyelesaikan topik, menurut Slavin (2008:241) langkah-langkah *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

Membaca: para siswa menerima topik ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi.b)Diskusi kelompok-ahli: para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli.c)Laporan tim: para ahli kembali ke dalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu timnya.d)Tes: para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.e)Rekognisi tim: skor tim dihitung seperti penghargaan

Stephen, Sikes and Snapp (dalam Rusman 1978 : 220)

mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *cooperatVe tipe Jigsaw*

adalah :

“1).Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim, 2).Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, 3).Tiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskan, 4).Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian / sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli), 5).Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama, 6).Guru memberi evaluasi, 7).Penutup.”

Menurut Mohamad (2005 : 9) menyatakan :

“Dalam *Jigsaw* siswa ditugasi membaca materi dengan bab-bab kecil yang bersifat memberi informasi, setiap anggota kelompok ditugasi menjadi seorang ahli misal dalam sebuah pokok bahasan tentang memeriksa setiap kelompok dapat menjadi ahli dalam sejarah, yang ada dalam ekonomi. Ketiga ahli dalam geografi dan keempat ahli dalam budaya.”

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menurut Slavin karena sangat sesuai dengan yang penulis memahami langkah-langkah ini

“1).Membaca: para siswa menerima topic ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi, 2).Diskusi kelompok-ahli: para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikanya dalam kelompok-kelompok ahli, 3).Laporan tim: para ahli kembali kedalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu timnya, 4).Tes: para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik, 5).Rekognisi tim: skor tim dihitung seperti penghargaan”.

Dari pendapat para ahli di atas penulis menggunakan pendapat Slavin dalam menyelesaikan penelitian ini.

c. Keunggulan pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw*

Pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* yang hasilnya bahwa interaksi *Cooperative* memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak sebagai mana menurut pendapat jhonson and jhoson (dalam Rusman : 2006:219) keunggulan pendekatan *Cooperative tipe Jigsaw* adalah.

“1).meningkatkan hasil belajar, 2).meningkatkan daya ingat, 3). Dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi, 4). Mendorong tumbuhnya motivasi kesadaran individu, 5).Meningkatkan hubungan anrtar manusia yang heterogen, 6).meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah, 7).meningkatkan sikap positif terhadap guru, 8).meningkatkan harga diri anak, 9). Meningkatkan prilaku penyesuaian sosial yang positifdan, 10).meningkatkan keterampilan bergotong royong .

Sedangkan menurut Slavin (2008:245) “kelebihan dari *Jigsaw* ini adalah bahwa semua siswa membaca semua materi, yang akan memuat konsep-konsep yang telah disatukan menjadi lebih mudah dan mudah untuk dipahami”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan *Cooperative tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan harga diri anak, dan meningkatkan keterampilan gotong royong yang tinggi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran yang akan dijabarkan guru dikelas, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No (41 Tahun 2007: 2) "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar".

Sedangkan Menurut Rusman (2010:5) "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar setiap guru berkewajiban menyusun rencana pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik anak".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

b. Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Adapun langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Rusman (2010:5) langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi sebagai berikut : "1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi Dasar, 4) Indikator pencapaian

pembelajaran, 5) Tujuan pembelajaran, 7) Materi ajar, 8) Alokasi waktu, 9) Metode pembelajaran, 10) Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir), 11) Penilaian hasil belajar, 11) Sumber belajar, 12) Pembelajaran PKn”.

Sedangkan menurut peraturan Menteri No 41 Tahun 2007 adalah: “1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi Dasar, 4) Indikator pencapaian pembelajaran, 5) Tujuan pembelajaran, 7) Materi ajar, 8) Alokasi waktu, 9) Metode pembelajaran, 10) Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir), 11) Penilaian hasil belajar, 12) Sumber belajar, 13) Pembelajaran PKn”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran adalah : Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, dan Sumber Belajar.

B. Kerangka teori

Meningkatkan aktifitas belajar siswa dituntut kesabaran, ketekunan, kelincihan dan keberanian yang harus diperhatikan guru antara lain : 1) Sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu harus diperhatikan materi harus bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan anak. 2) Model yang digunakan harus sesuai dengan tujuan intruksional harus sesuai dengan bahan yang diajarkan. 3) Alat evaluasi yang valid. 4) Motifasi guru diri murid dalam pembelajaran. 5) Pengetahuan guru harus matang.

Dalam pembelajaran PKn pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Coopertif tipe Jigsaw*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : a) Membaca: para siswa menerima topic ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi. b) Diskusi kelompok-ahli: para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk memdiskusikanya dalam kelompok - kelompok ahli. c) Laporan tim: para ahli kembali kedalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu timnya. d). Tes: para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik, siswa memperoleh lembar soal dan lembar jawaban kuis kuis dinili dan skor yang diperoleh akan di sumbangkan sebagai skor kelompok. e) Rekognisi tim: skor tim dihitung setelah diperoleh hasil, kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan skor peningkatan individu dihitung poin perkembangan menurut Slavin (dalam Nurasma :2008:97) seperti tabel berikut: Tabel 2 skor peningkatan individu.

Skor kuis	Poin perkembangan
• Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	5 poin
• 10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10 poin
• Skor dasar sampai 10 poin	20 poin
• Lebih dari 10 poin diatas skor dasar	30 poin
• Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Untuk pemberian penghargaan kelompok yang memperoleh poin tertinggi di tentukan dengan rumus Slavin (dalam Nurasma:2008:97) sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Berdasarkan pion perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu: 1) Kelompok yang memperoleh poin rata-

rata 15, sebagai kelompok baik. 2) Kelompok yang memperoleh poin rata-rata 20, sebagai kelompok hebat, 3) Kelompok yang memperoleh poin rata-rata 25, sebagai kelompok super.

Melakukan diskusi tentang materi yang diberikan oleh guru, merumuskan tujuan, kegiatan akhir pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa penilaian hasil dan proses, penilaian proses dilihat perilaku siswa dalam menjalankan suatu kegiatan yang dilakukan, sedangkan penilaian hasil adalah penilaian yang dilakukan siswa untuk mengingat kembali pelajaran atau proses yang dilakukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan dibawah ini :

Kerangka Teori

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Cooperative Tipe Jigsaw dikelas V SDN 29 Tabek Patah



Langkah-langkah pendekatan cooperative tipe jigsaw

- a. Membaca: para siswa menerima topic ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi.
- b. Diskusi kelompok-ahli: para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikanya dalam kelompok –kelompok ahli.
- c. Laporan tim: para ahli kembali kedalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik –topik mereka kepada teman satu timnya.
- d. Tes: para siswa mengerjakan kuis –kuis individual yang mencakup semua topik.
- e. Rekognisi tim: skor tim dihitung seperti penghargaan



Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan Cooperatif tipe jigsaw pada SD Negeri 29 Tabek Patah dapat meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dalam membuat langkah-langkahnya hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam teori yang kita gunakan, langkah-langkah tersebut terdiri dari tahap presentasi kelas, tahap belajar kelompok, tahap kuis, tahap skor kemajuan individual, tahap penghargaan kelompok. Tidak sesuai guru melaksanakan langkah-langkah tipe *jigsaw* dalam penelitian tergambar pada siklus I pertemuan I dengan penilaian 72% pada taraf keberhasilan kurang, sedangkan siklus I pertemuan II dengan penilaian 82% pada taraf keberhasilan cukup berdasarkan dengan penilaian ini maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan I dengan penilaian 84%. Berdasarkan hasil penilaian ini, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw*, karena guru belum mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, karena guru belum merumuskan tujuan pembelajaran dengan lengkap, guru belum mempergunakan media yang

menarik minat belajar siswa, siswa belum berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami yang dijelaskan guru. Sehingga penilaian pada aktifitas guru pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 69% pada taraf keberhasilan kurang, sedangkan pada siklus I pertemuan II mendapat nilai 77% pada taraf keberhasilan baik. Maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I mendapat nilai 84% pada taraf keberhasilan sangat baik. Penilaian pada aktifitas siswa pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 52% pada taraf keberhasilan kurang, sedangkan pada siklus I pertemuan II mendapat nilai 60% pada taraf keberhasilan cukup. Maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I mendapat nilai 73% pada taraf keberhasilan baik.

3. Hasil/penilaian dilakukan berdasarkan siklus I dan hasil belajar siswa merupakan gambaran ketuntasan mengajar guru. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I yaitu 75 menjadi 83,75 pada siklus II. Ini menandakan guru sudah tuntas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi sudah di atas rata-rata yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang

dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih tipe pembelajaran.

2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
3. Bagi guru-guru yang ingin menerapkan kooperatif tipe *jigsaw*, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya.
 - b. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
4. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono.2009. *CooperatVe Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar
- Aziz.2007. *Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dan Kewarganegaraan* , Jakarta: UnVersitas Terbuka.
- Azyumardi Azra .2008. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani* . Jakarta: TIM ICE UIN
- Bambang Warsito.2008: *Teknologi Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Indonesia.
- Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Mempelajari*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaotan dan Achmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan*
- KTSP. 2006. *Pendidikan dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar*: PT.Erlangga
- Mansnur. Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah (Class Room Action Presearch) : Pedoman Praktis Bagi Guru Profeksional*. Jakarta :P.T. Bumi Aksara
- Muhammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdikbud
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang. UnVersitas Negeri Padang Press
- Ngalim purwanto.2004. *Strategi Pendidikan*. Jakarta. Rineka.
- Oemar Hamalik.2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman 2010.*Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Propesi Guru*. Jakarta: PT Raja Gapindo Persada
- Slavin.2008. *CooperatVe Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung:Nusa Media
- Sopiah. Amri.2010. *Proses Pembelajaran Kreatif Inofaktif dalam Kelas*.Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.